

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan konsep yang sangat luas dan digunakan untuk merujuk kepada beberapa cabang ilmu pengetahuan dan penelitian karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia. Tujuan dari budidaya karet alam adalah memproduksi lateks dan bekuannya. Lateks dan bekuannya merupakan bahan utama bagi industri yang memproduksi produk berbahan karet seperti ban, sepatu karet, balon, dan produk-produk karet lainnya. Agar menghasilkan suatu lateks dan bekuan yang baik maka kualitas karet harus baik pula. (Apriani & Simangunsong, 2022)

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Karet juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting Tahun 2016 luas areal PBN (Perkebunan Besar Negara) karet Indonesia tercatat 229,85 ribu ha dan luas areal PBS (Perkebunan Besar Swasta) karet Indonesia tercatat 315,05 ribu ha (BPS,2016). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan penanaman karet di Indonesia dari tahun ke tahun selalu meningkat.Langkah awal pengusahaan usaha tani karet yang baik untuk mendapatkan karet yang berkualitas. (Perdamaian , dkk., 2020)

Adapun Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah Metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW adalah adalah salah satu metode yang digunakan dalam proses pengambilan suatu keputusan. Konsep dasar metode

SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, muncul ide penulis untuk merancang sebuah laporan penyusunan skripsi dengan judul "**IMPLEMENTASI METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) DALAM PENENTUAN KUALITAS KARET TERBAIK DI PT TRANSCO PRATAMA CRF**"

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat sebuah aplikasi yang baik , sehingga membantu perusahaan dalam menentukan karet terbaik pada PT Transco Pratama CRF?
2. Bagaimana menerapkan metode SAW pada pemilihan karet terbaik pada PT Transco Pratama CRF?
3. Bagaimana menggunakan bobot kriteria dengan penerapan metode SAW dalam pemilihan karet terbaik?

1.3 Hipotesa Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan diterapkannya sebuah Sistem di PT. Transco Pratama CRF dapat membantu perusahaan dalam menentukan karet terbaik.
2. Diharapkan dengan diterapkannya sistem .pendukung keputusan dengan metode SAW dapat melakukan pemilihan karet terbaik di PT. Transco Pratama CRF.

3. Diharapkan dengan menggunakan bobot kriteria dengan metode SAW di dalam kelayakan pemilihan karet terbaik pada PT. Transco Pratama CRF dan dapat menemukan solusi tepat, cepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Agar Pembahasan tugas akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan utama maka batasan masalahnya yaitu:

1. Pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada pembahasan tentang informasi karet di PT. Transco Pratama CRF.
2. Implementasi Sistem Pendukung Keputusan hanya dilakukan pada PT. Transco Pratama CRF.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami cara kerja dari metode SAW dalam pemilihan karet terbaik.
2. Untuk membantu PT. Transco Pratama menentukan kualitas olahan karet terbaik.
3. Untuk mempermudah para karyawan atau pekerja di PT Transco dalam melakukan pemilihan karet terbaik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini adalah :

1. PT. TRANSCO PRATAMA CRF

Mempermudah PT. Transco Pratama CRF dalam penentuan olahan karet terbaik.

2. Bagi Penulis

Dapat memperdalam pengetahuan terutama dalam hal menganalisis data sistem pendukung keputusan menggunakan metode *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) dalam pemilihan karet Terbaik.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya aplikasi Sistem Informasi Manajemen pengelolaan aset di PT. Transco Pratama CRF. Perusahaan yang diteliti adalah PT. Transco Pratama CRF yang bergerak dalam bidang Pengolahan karet. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah PT. Transco Pratama CRF, visi dan misi, struktur organisasi di PT. Transco Pratama CRF.

1.7.1 Sejarah PT. Transco Pratama CRF

Pada tahun 1983 bangunan pabrik PT. Transco Pratama CRF (Crumb Rubber Factory) merupakan bangunan pabrik tepung tapioka yang bernama PT. Incasi Raya Group. Seiring dengan berjalannya waktu, bangunan pabrik ini beralih fungsi dari pabrik tepung ke pabrik karet dikarenakan sudah tidak ada lagi masyarakat Dharmasraya yang menanam ubi untuk bahan baku produksi tepung tapioka, hal ini disebabkan karena masyarakat sudah banyak yang menanam karet dan sawit dikarenakan harga jualnya yang lebih mahal dari pada ubi. Kemudian pada awal 2009 dimulai pembangunan pabrik karet (PT. Transco Pratama CRF) ini

merupakan cabang dari pabrik PT. Incasi Raya Group yang mengelolah getah karet menjadi karet setengah jadi.

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 01 Februari 2011. Beralamat di jln. Sungai betung, Koto baru, Dharmasraya. PT. Transco Pratama CRF merupakan yang mengolah karet menjadi barang setengah jadi (Rubber).

Adapun Visi Misi PT. Transco Pratama CRF yaitu:

1. Visi

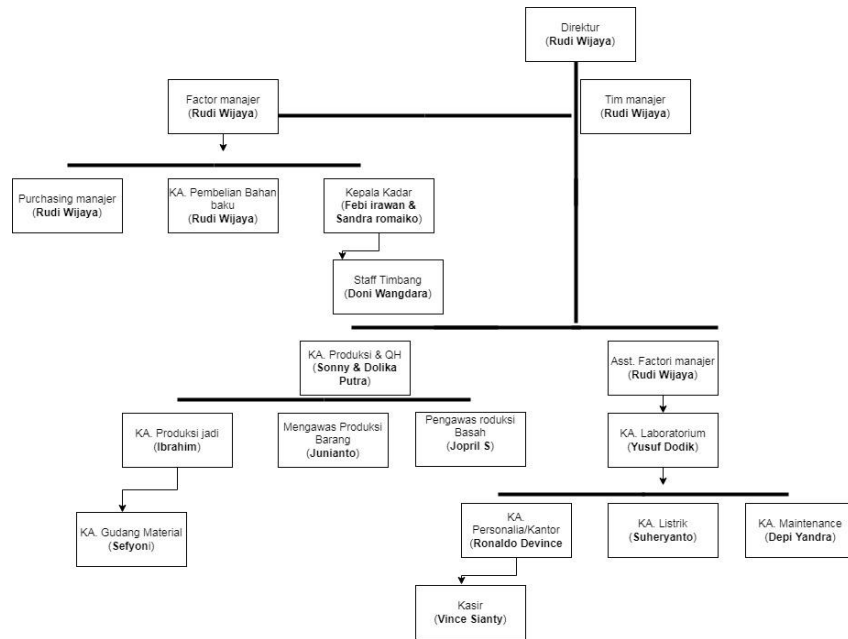
- a. Menjadi Produsen crumb rubber terbaik dan terpercaya
- b. Mutu terjamin dan Produksi tepat waktu

2. Misi

- a. Menerapkan sistem manajemen mutu sesuai dengan ISO 9001 : 2008
- b. Menetapkan rencana mutu dan sasaran mutu
- c. Menyediakan sumber daya manusia yang kompeten.

1.7.2 Struktur Organisasi PT. Transco Pratama CRF

Struktur organisasi PT. Transco Pratama CRF secara umum dapat dilihat pada gambar 1. 1 berikut.



Sumber: PT. Transco Pratama CRF

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. Transco Pratama CRF